



Pendampingan Belajar Calistung Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Literasi pada Anak-Anak di Desa Dusun Mudo

Muhammad Farhan¹, Lusi Handayani², Nurul Adila^{3*}, Rio Purnama Putra⁴,
Dimas Candra Kurniawan⁵, Dico Albazar Hakiki⁶, Arya Pradana⁷

^{1*,2,3,4,5,6,7}Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Email*: nurul20adila@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.22437/jppm.v3i1.30469>

Received : 16-12-2023

Revised : 26-04-2024

Accepted : 29-04-2024

Kata Kunci:

keterampilan calistung,
literasi, motivasi belajar,
pendampingan belajar

Keywords:

*learning assistance;
learning motivation;
literacy; literacy and
numeracy skills*

Abstrak

Kegiatan pendampingan belajar untuk meningkatkan keterampilan membaca, menulis, dan berhitung (calistung) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang ditujukan bagi anak-anak di Posko 6, Desa Dusun Mudo. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan calistung siswa melalui pendampingan belajar yang difasilitasi oleh mahasiswa. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi pendekatan edukatif melalui penyuluhan dan pelatihan yang disertai dengan demonstrasi sebagai bentuk percontohan dalam mengembangkan keterampilan tertentu. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan calistung siswa, disertai dengan meningkatnya motivasi belajar dan antusiasme peserta dalam mengikuti proses pendampingan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pendampingan belajar memberikan kontribusi positif terhadap penguatan keterampilan dasar siswa. Oleh karena itu, program pendampingan belajar dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif solusi untuk meningkatkan kemampuan calistung dan motivasi belajar siswa di Desa Dusun Mudo. Selain itu, hasil kegiatan ini dapat menjadi acuan bagi pelaksanaan program pengabdian selanjutnya yang berfokus pada pendampingan pembelajaran dan pengembangan keterampilan dasar literasi dan numerasi.

Abstract

The student learning assistance program aimed at improving reading, writing, and arithmetic skills (calistung) was a community service activity carried out for children at Post 6 in Dusun Mudo Village. The objective of this program was to enhance students' calistung abilities through guided learning sessions facilitated by university students. The method employed involved an educational approach consisting of counseling and training sessions, accompanied by demonstrations to exemplify and develop specific basic skills. The results of the activity indicated an improvement in students' calistung skills, along with increased motivation and enthusiasm for learning during the assistance sessions. These findings suggest that learning assistance can contribute positively to strengthening students' foundational academic abilities. Therefore, this program can serve as an alternative solution to improve calistung proficiency and learning motivation among students in Dusun Mudo Village. Furthermore, the outcomes of this activity may



serve as a reference for future community service initiatives focused on educational support and the development of basic literacy and numeracy skills.

Copyright (c) 2024 Muhammad Farhan, Lusi Handayani, Nurul Adila, Rio Purnama Putra, Dimas Candra Kurniawan, Dico Albazar Hakiki, Arya Pradana

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) merupakan wujud pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dan bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi. Dengan diadakannya Kukerta ini diharapkan mahasiswa semakin matang dalam bidang akademik. Kukerta juga berupaya mewujudkan pendidikan yang lebih efektif, yakni pendidikan yang dialami langsung oleh mahasiswa. Oleh karena itu, tidak hanya sekedar materi saja, namun yang lebih penting adalah penerapan teori yang diperoleh di perguruan tinggi juga harus diterapkan di lingkungan masyarakat.

Kukerta memberikan pengalaman baru kepada mahasiswa untuk memperluas pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Kuliah Kerja Nyata Universitas Jambi merupakan salah satu program pendidikan tinggi yang mengintegrasikan isi Tri Dharma perguruan tinggi yang meliputi pendidikan dan pengajaran. Mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok atau posko yang dikirim ke beberapa desa yang telah ditentukan.

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk mengembangkan potensi dan sumber daya manusia. Salah satu keterampilan dasar yang harus dipelajari seseorang adalah kemampuan membaca, menulis, dan berhitung (calistung) (Darnis, 2018; Kurniawan et al., 2022; Noor, 2022; Sihotang, Silitonga, Sitorus, & Sinaga, 2023; Silalahi et al., 2023; Wardhani, Hasyim, & Rosidin, 2015). Kemampuan calistung penting karena merupakan kemampuan yang dapat memudahkan individu dalam berkomunikasi lisan, tulisan, maupun angka (Wardhani et al., 2015).

Pada tahun 2013 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Peraturan Menteri nomor 23 tahun 2013 mencanangkan kegiatan literasi di sekolah untuk menumbuhkan kebudayaan minat baca dan menulis dilingkungan sekolah maupun di luar sekolah (Machromah et al., 2020) Sejak tahun 2016, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah berupaya mewujudkan budaya literasi dengan merancang Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan ini merupakan implementasi dari Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti Gerakan Literasi Nasional (GLN) yang sudah direncanakan pemerintah, pelaksanaan pendidikan melalui sekolah yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLS),

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan juga mengungkapkan pentingnya literasi (Fahrhanur et al., 2023; Harahap, Nasution, Nst, & Sormin, 2022; Khusna, Mufridah, Sakinah,

& Annur, 2022; Nudiati, 2020), menanamkan budaya literasi siswa akan memengaruhi level mereka. Kemampuan siswa dalam membaca adalah sebagai langkah awal memahami literasi, contohnya seperti literasi sains, literasi numerasi, literasi digital, literasi budaya dan kewarganegaraan, serta literasi finansial. Literasi yang bisa di aplikasikan pada siswa sekolah dasar adalah literasi numerasi.

Oleh karena itu, siswa perlu memperoleh kemampuan calistung yang menjadi landasan dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah dasar (Asiah, 2018; Febriani, Salaras, Amelia, Ariana, & Mulyana, 2021; Herdawati, Mahmudin, & Ruwaida, 2022; Kusuma & Sari, 2023; Mahendra, Apriza, & Rohmani, 2022), khususnya di kelas bawah. Pembelajaran calistung sendiri dimulai pada kelas 1 dan 2 sekolah dasar, dan sering disebut dengan pembelajaran awal. Pada tingkat ini berbagai upaya dilakukan untuk membantu anak lancar membaca, menulis, dan berhitung (Siten, 2023).

Setelah melakukan observasi lapangan, ternyata kenyataannya masih banyak anak-anak SD kelas awal yaitu kelas 1, 2 dan 3 masih banyak yang belum menguasai atau kurang dalam cara membaca, menulis dan berhitung (Kurniawan et al., 2022).

Permasalahan ini perlu segera diatasi agar siswa dapat mencapai potensi maksimalnya. Oleh karena itu, perlu adanya program pendukung belajar siswa yang membantu siswa meningkatkan kemampuan calistung dan motivasi belajar (Suwama et al., 2023).

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan diatas, maka kegiatan Kukerta yang dilakukan mengangkat program kerja yaitu mengadakan Teras Literasi untuk mendukung pengetahuan belajar anak- anak dalam kemampuan Calistung.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu siswa yang memiliki ketidakmampuan belajar untuk mencapai nilai yang lebih baik, dan untuk membantu siswa yang sudah cukup baik dalam belajar untuk dapat mencapai nilai yang lebih baik lagi di Desa Dusun Mudo.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung pada bulan September hingga November 2023 di Desa Dusun Mudo di Kecamatan Muara Papalik. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode observasi, interaksi, pengajaran, dan evaluasi. Kegiatan Kukerta diawali dengan survei yang dilakukan di Desa Dusun Mudo pada tanggal 22 hingga 30 September 2023. Selanjutnya dalam kegiatan ini, kelompok pelaksana pengabdian akan melakukan wawancara mendalam lebih lanjut kepada kepala desa dan kepala sekolah dasar untuk mendapatkan data lengkap mengenai jumlah anak yang belum bisa membaca, menulis, dan berhitung.

Dari hasil diskusi, muncul data sebanyak 15 anak belum mampu membaca dan menulis. 10 mahasiswa Kukerta menyiapkan media pembelajaran untuk digunakan dalam pengabdian ini.

Usai persiapan pengabdian, rombongan langsung menuju lokasi dan berbincang dengan orang tua anak yang membutuhkan pendampingan Literasi. Hal ini untuk menginformasikan kepada orang tua anak mengenai program ini dan manfaat yang akan diterima anak mereka selama program layanan ini.

Program pelatihan ini berlangsung setiap hari Senin, Rabu, dan Kamis malam di Posko 6 Kukerta. Penawaran ini menggunakan metode pendampingan untuk secara langsung mendukung proses membaca, menulis, dan berhitung.

Proses ini menggunakan berbagai media dan teknologi dalam proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar berlangsung di Posko 6 sehingga memberikan keleluasaan kepada anak-anak untuk belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Literasi adalah hal yang sangat esensial di era digital ini (Dantes & Handayani, 2021; Fahrianur et al., 2023; Harahap et al., 2022; Kurniawati, Kurniawati, Agustino, & Aprisco, 2023; Latifah & Rahmawati, 2022; Machromah et al., 2020; Nudiati, 2020). Kegiatan untuk meningkatkan kegemaran membaca dan menulis yang sedang diterapkan di Indonesia saat ini adalah kegiatan literasi. Dalam melatih literasi dan numerasi siswa sekolah dasar kegiatan ini dilakukan agar anak-anak mampu membaca dan berhitung secara benar. Dalam mengatasi karakter anak-anak, mahasiswa harus memahami satu persatu karakter anak-anak agar dapat mengatur strategi pembelajaran yang diinginkan. Saat ini budaya membaca buku bagi anak-anak mulai berkurang, karena anak-anak lebih senang menggunakan perangkat elektronik (Ahmad, Ilato, & Payu, 2020; Darnis, 2018; Hastini, Fahmi, & Lukito, 2020; Idhamani, 2020; Zuhria, Kurnia, Jaja, & Hasanudin, 2020; Zunaldi & Falikah, 2021).



Gambar 1. Pelaksanaan Teras Literasi di Posko 6

Media pembelajaran berupa buku cerita bergambar membuat anak-anak lebih nyaman dalam belajar membaca. Media pembelajaran yang monoton membuat kemampuan membaca anak-anak kurang optimal (Putra, 2020). Multimedia interaktif lebih aktif dan menyenangkan bagi penggunaannya, sehingga dapat menghilangkan kejenuhan dan membuat pembelajaran menjadi tidak monoton.

Hasil kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan calistung dan motivasi belajar bagi siswa SD 068 yang terlibat dalam kegiatan, Hal ini dapat dilihat dari kemampuan dari anak-anak tersebut yang terus meningkat setiap pertemuan jadwal literasi yang diadakan. Dengan itu juga anak-anak merasa senang karena mendapatkan pendampingan belajar dari Mahasiswa Kukerta dan mereka juga merasa terhibur dengan adanya kegiatan ini. Dalam penerapan model belajar calistung dilihat dari beberapa aspek yang mendasari kelancaran program ini. Aspek tersebut antara lain yaitu aspek baca, aspek tulis, dan aspek berhitung. Berikut disajikan aspek-aspek penerapan calistung pada anak-anak di Desa Dusun Mudo pada Tabel 1.

Tabel 1. Aspek Dasar Penerapan Calistung

Aspek	Implementasi Literasi	Implementasi Numerasi
Baca	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan melaukan belajar tatap muka secara langsung. 2. Kegiatan merespon bacaan dengan baik. 3. Menggunakan lingkungan sosial, fisik, dan akademik disertai dengan beragam bacaan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan melakukan belajar tatap muka secara langsung. 2. Menggunakan media kartu angka. 3. Membaca bilangan.
Tulis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan menerapkan belajar tatap muka secara langsung. 2. Menggunakan media buku tulis dan alat tulis. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan menerapkan belajar tatap muka secara langsung. 2. Menggunakan media kartu angka.
Berhitung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan menerapkan belajar tatap muka secara langsung. 2. Menggunakan kartu angka dan bilangan. 3. Membaca operasi hitung dasar. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan menerapkan belajar tatap muka secara langsung. 2. Menggunakan kartu angka dan bilangan. 3. Menyiapkan operasi hitung dasar.

Pengabdian ini memberikan wawasan penting tentang bagaimana kegiatan pendampingan belajar dapat meningkatkan kemampuan calistung dan motivasi belajar siswa (Damayanti, Isdayanti, Pramuditha, Wardana, & Ridho, 2023; Darmayanti & Sueca, 2020; Evitarini, 2018; Kelian, 2023; Suwarma et al., 2023). Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan hasil serupa. Jadi karena itu, kegiatan pendampingan belajar dapat menjadi salah satu alternatif solusi untuk meningkatkan kemampuan dan motivasi belajar siswa khususnya di wilayah Desa Dusun Mudo.

Walaupun hasil dari kegiatan pendampingan belajar menunjukkan peningkatan kemampuan dan motivasi belajar siswa, perlu diingat bahwa faktor lain seperti lingkungan belajar, kualitas guru, dan dukungan keluarga juga mempengaruhi kemampuan dan motivasi

belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang lebih luas untuk mengevaluasi efektivitas kegiatan pendampingan pembelajaran di lingkungan belajar yang berbeda dan mengkaji bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhinya. Program ini sudah terlaksana dengan baik, berdampak positif dan diterima oleh orang tua siswa yang ada di Desa Dusun Mudo.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) Mahasiswa Universitas Jambi yang dilaksanakan di Desa Dusun Mudo dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendampingan dilakukan baik secara formal maupun informal di lingkungan Posko. Berbagai inovasi sangat penting untuk memperkuat budaya literasi dalam upaya memajukan pendidikan. Kegiatan kemahasiswaan Kukerta sangat membantu dalam membantu anak-anak SD menjadi lebih aktif dalam membaca, menulis, dan berhitung. Siswa yang kesulitan membaca, menulis, dan berhitung dapat mengalami perubahan positif dengan adanya peningkatan keterampilan membaca dan menulis. Kegiatan serupa hendaknya dilakukan secara berkala agar dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat secara keseluruhan dan sektor pendidikan pada khususnya. Faktor lingkungan memegang peranan penting dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa. Pentingnya peranan orang tua dalam kegiatan belajar anak di rumah karena tempat belajar terbaik adalah orang tua

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan terutama ditujukan kepada LPPM Universitas Jambi, kepada Dosen Pembimbing Lapangan, Kepada Kepala Desa Dusun Mudo beserta perangkat desa, dan kepada pihak yang ikut serta membantu kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, N., Ilato, R., & Payu, B. R. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Minat Belajar Siswa. *Jambura Economic Education Journal*, 2(2), 70–79. <https://doi.org/10.37479/jeej.v2i2.5464>
- Asiah, N. (2018). Pembelajaran Calistung Pendidikan Anak Usia Dini dan Ujian Masuk Calistung Sekolah Dasar di Bandar Lampung. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 5(1), 19. <https://doi.org/10.24042/terampil.v5i1.2746>
- Damayanti, A., Isdayanti, M., Pramuditha, I., Wardana, M. R., & Ridho, M. (2023). Pendampingan Belajar Calistung untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Desa Humbang Raya. *BANTENESE: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 5(2), 314–321. <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v5i2.7411>
- Dantes, N., & Handayani, N. N. L. (2021). Peningkatan Literasi Sekolah Dan Literasi Numerasi Melalui Model Blanded Learning Pada Siswa Kelas V SD Kota Singaraja. *WIDYALAYA: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 269–283. Retrieved from <http://jurnal.ekadanta.org/index.php/Widyalyaya/article/view/121>

- Darmayanti, N. W. ., & Sueca, I. N. (2020). Pendampingan Bimbingan Belajar di Rumah Bagi Siswa SD Dusun Buruan Tampaksiring untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 3(2), 207. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v3i2.2206>
- Darnis, S. (2018). Aplikasi Montessori dalam Pembelajaran Membaca, Menulis dan Berhitung Tingkat Permulaan bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Caksana : Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(01). <https://doi.org/10.31326/jcpaud.v1i01.3>
- Evitarini, A. (2018). Program Bimbingan Akademik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*.
- Fahrianur, Monica, R., Wawan, K., Misnawati, Nurachmana, A., Veniaty, S., & Ramadhan, I. Y. (2023). Implementasi Literasi di Sekolah Dasar. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(1), 102–113.
- Febriani, D. N., Salaras, F. W., Amelia, M., Ariana, R. D., & Mulyana, E. (2021). Peningkatan Kualitas Calistung Anak Usia Sekolah Dasar di RW. 06 Desa Ciporeat melalui Pendekatan BCCT (Beyond Center and Circles Time). *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(60). Retrieved from <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/1010/910>
- Harahap, D. G. S., Nasution, F., Nst, E. S., & Sormin, S. A. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2089–2098. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2400>
- Hastini, L. Y., Fahmi, R., & Lukito, H. (2020). Apakah Pembelajaran Menggunakan Teknologi dapat Meningkatkan Literasi Manusia pada Generasi Z di Indonesia? *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, 10(1). <https://doi.org/10.34010/jamika.v10i1.2678>
- Herdawati, S., Mahmudin, M., & Ruwaida, H. (2022). Analisis Upaya Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Calistung Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8089–8096. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3726>
- Idhamani, A. P. (2020). Dampak Teknologi Informasi terhadap Minat Baca Siswa. *UNILIB : Jurnal Perpustakaan*, 11(1). <https://doi.org/10.20885/unilib.vol11.iss1.art4>
- Kelian, Y. S. (2023). Belajar Baca Tulis (CALISTUNG) untuk Peserta Didik Sekolah Dasar. *Pattimura Mengabdi : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 65–68. <https://doi.org/10.30598/pattimura-mengabdi.1.3.65-68>
- Khusna, S., Mufridah, L., Sakinah, N., & Annur, A. F. (2022). Gerakan Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 2(2), 101–112. <https://doi.org/10.35878/guru.v2i2.454>
- Kurniawan, A., Lau, W., Don, H., Lelo, S., Yosephina, F., Lukas, Y., ... Lopes Amaral, M. A. (2022). Pelaksanaan Program KKN Berbasis Pembelajaran Membaca, Menulis dan Berhitung Bagi Anak Sekolah di Desa Duarato. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 619–624.
- Kurniawati, D. C., Kurniawati, P., Agustino, D. A., & Aprisco, H. (2023). Program Bimbingan Belajar Calistung (Membaca, Menu-lis, Berhitung) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak-Anak di Desa Dorogowok. *Jurnal Pengabdian Indonesia*. <https://doi.org/10.47134/jpi.v1i1.2086>
- Kusuma, A. W., & Sari, C. K. (2023). Penerapan Model Belajar Calistung untuk Meningkatkan Literasi dan Numerasi Siswa di Sekolah Dasar. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 5(1). <https://doi.org/10.23917/bppp.v5i1.22936>
- Latifah, L., & Rahmawati, F. P. (2022). Penerapan Program CALISTUNG untuk Meningkatkan

- Literasi Numerasi Siswa Kelas Rendah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5021–5029. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3003>
- Machromah, I. U., Mahendra, A., Dianingsih, F. R., Indriani, N., Agustina, D. R., Fatimah, S., ... Zainuddin, A. (2020). Perpustakaan Dinding sebagai Program Gerakan Literasi Sekolah untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa MI Muhammadiyah Kuncen Cawas, Klaten. *Buletin KKN Pendidikan*, 2(2). <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v2i2.10796>
- Mahendra, Y., Apriza, B., & Rohmani, R. (2022). Learning Loss Pembelajaran Calistung Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9294–9303. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.3798>
- Noor, I. H. M. (2022). Model Membaca, Menulis, dan Berhitung di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 14(071), 329–353. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v14i071.3090>
- Nudiati, D. (2020). Literasi Sebagai Kecakapan Hidup Abad 21 Pada Mahasiswa. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 3(1). <https://doi.org/10.31960/ijolec.v3i1.561>
- Putra, P. A. (2020). Mengembangkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Dengan Multimedia Interaktif. *Incrementapedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(02), 19–24. <https://doi.org/10.36456/incrementapedia.vol2.no02.a3016>
- Sihotang, E., Silitonga, D. P., Sitorus, S. R., & Sinaga, D. (2023). Melatih Anak Membaca, Menulis dan Berhitung di Desa Sianipar Siopatopat Balige. *Real Coster: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 1–12. <https://doi.org/10.53547/realcoster.v6i1.244>
- Silalahi, J., Galingging, C. K., Hutabarat, L. E., Hutabarat, D. S., Sembiring, A. R., & Siahaan, R. Y. (2023). Bimbingan Belajar Calistung (Membaca, Menulis Dan Berhitung) Gratis Bagi Siswa Sekolah Dasar. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 804–812. <https://doi.org/10.31571/gervasi.v7i2.5520>
- Siten, A. D. (2023). Patisipasi Orang tua dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Calistung pada Anak SD Kelas Awal di Pendidikan Luar Sekolah. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(12), 5704–5712.
- Suwarma, D. M., Munir, M., Wijayanti, D. A., Marpaung, M. P., Weraman, P., & Hita, I. P. A. D. (2023). Pendampingan Belajar Siswa untuk Meningkatkan Kemampuan Calistung dan Motivasi Belajar. *Communnity Development Journal*, 4(2), 1234–1239.
- Wardhani, S. W., Hasyim, A., & Rosidin, U. (2015). Evaluasi Pembelajaran Membaca, Menulis, dan Berhitung. *Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi Pendidikan*, Vol. 2.
- Zuhria, A. F., Kurnia, M. D., Jaja, J., & Hasanudin, C. (2020). Dampak Era Digital terhadap Minat Baca Remaja. *JUBAH RAJA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 1(2), 22.
- Zunaldi, Z., & Falikah, T. Y. (2021). Peningkatan minat baca melalui teknologi informasi. *Seminar Nasional Hasil Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan*, 2(1), 299–303.